

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu cara menata sektor perbankan untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia yaitu dengan menjalankan fungsi bank dengan baik. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, dimana dalam fungsi ini bank melakukan usaha perkreditan. Kredit menjanjikan keuntungan dan merupakan sumber utama pendapatan bank, akan tetapi pemberian kredit juga mempunyai sisi risiko yang tinggi bagi bank. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Ciamis menyalurkan tiga jenis kredit, yaitu kredit produktif, kredit investasi dan kredit konsumtif. Di dalam setiap aktifitas pemberian kredit selalu terdapat dua aspek yaitu aspek *risk* (resiko) dan *return* (laba). Besarnya risiko ditunjukkan dalam *Non Performing Loan* (NPL), dan besarnya laba/profitabilitas ditunjukkan dalam *Return on Asset* (ROA).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Untuk pengukuran pengaruh secara simultan NPL kredit produktif, kredit investasi dan kredit konsumtif terhadap profitabilitas dilakukan pengukuran dengan mengukur koefisien determinasi. Untuk pengukuran pengaruh secara simultan pada uji hipotesis digunakan uji statistik (Uji F) dengan skala pengukuran pada taraf signifikansi 5%. Untuk pengukuran pengaruh secara parsial NPL kredit produktif, kredit investasi, dan kredit konsumtif terhadap profitabilitas dilakukan pengukuran dengan menggunakan analisis regresi dan untuk pengukuran pengaruh secara parsial pada uji hipotesis digunakan uji statistik (Uji-t) dengan skala pengukuran pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan NPL kredit produktif, kredit investasi dan kredit konsumtif berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi yang didapat adalah sebesar 23,1%, ini menandakan bahwa NPL pada kredit produktif, kredit investasi dan kredit konsumtif memberikan pengaruh sebesar 23,1% sedangkan 76,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil secara parsial, masing-masing NPL kredit produktif, kredit investasi, dan kredit konsumtif juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai yang dihasilkan dari analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 17,070 - 3,007 \text{ NPL Kredit Produktif} + 3,227 \text{ NPL Kredit Investasi} - 461,064 \text{ NPL Kredit Konsumtif}$.